



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

PEDOMAN TEKNIS GESSAH (GERAKAN EDUKASI SATU SISWA SATU SAMPAH UNTUK MEWUJUDKAN SEKOLAH BERSIH, SEHAT, DAN BERKARAKTER) TAHUN 2025



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kebersihan lingkungan sekolah merupakan aspek fundamental dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehat, dan nyaman. Namun, di SD Negeri 4 Sikap Dalam, permasalahan kebersihan sering kali muncul akibat rendahnya kesadaran siswa dalam membuang sampah pada tempatnya. Sampah plastik, kertas, dan bungkus jajanan sering ditemukan berserakan di halaman sekolah maupun ruang kelas, terutama setelah jam istirahat.

Selama ini, tanggung jawab kebersihan sekolah cenderung dianggap hanya sebagai tugas petugas kebersihan atau guru semata. Belum adanya partisipasi aktif dan masif dari seluruh warga sekolah menyebabkan upaya menjaga kebersihan menjadi tidak optimal dan tidak berkelanjutan. Selain itu, penanaman karakter peduli lingkungan sejak usia dini memerlukan metode praktik langsung yang sederhana namun konsisten agar dapat menjadi budaya yang melekat pada diri siswa.

Menjawab tantangan tersebut, SD Negeri 4 Sikap Dalam menginisiasi inovasi **SASISAM (Satu Siswa Satu Sampah)**. Inovasi ini dirancang sebagai gerakan sederhana namun berdampak besar, di mana setiap siswa diwajibkan mengambil minimal satu sampah yang ditemukan di lingkungan sekolah setiap hari. Dengan pendekatan ini, diharapkan tercipta ekosistem sekolah yang bersih sekaligus membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sekitarnya.

B. TUJUAN

Inovasi SASISAM dikembangkan dengan tujuan utama sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian siswa secara spontan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah tanpa harus diperintah.
2. Membentuk karakter positif pada peserta didik sejak dini, khususnya nilai tanggung jawab, disiplin, dan cinta lingkungan.

3. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan estetis guna mendukung proses belajar mengajar yang berkualitas.
4. Mendorong partisipasi aktif seluruh warga sekolah dalam mewujudkan budaya hidup bersih.

C. MANFAAT

Penerapan inovasi SASISAM memberikan manfaat signifikan bagi berbagai pihak:

- **Bagi Siswa:** Terbentuknya karakter peduli lingkungan dan kebiasaan hidup bersih yang akan terbawa hingga ke lingkungan rumah dan masyarakat.
- **Bagi Sekolah:** Terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat secara berkelanjutan tanpa memerlukan biaya operasional yang besar.
- **Bagi Guru:** Memudahkan proses internalisasi pendidikan karakter melalui praktik langsung (learning by doing).
- **Bagi Lingkungan:** Mengurangi tumpukan sampah di area sekolah dan memastikan sampah terkelola di tempat yang semestinya.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI

Inovasi SASISAM menunjukkan efektivitas dalam penciptaan yang cepat karena metodenya yang praktis dan tidak membutuhkan infrastruktur rumit. Proses inisiasi dimulai dengan sosialisasi kepada guru dan siswa, diikuti dengan penyediaan sarana tempat sampah yang strategis. Hanya dalam waktu kurang dari tiga bulan sejak tahap uji coba hingga penerapan penuh, perubahan perilaku siswa mulai terlihat signifikan. Kecepatan ini didukung oleh komitmen kepala sekolah dan guru dalam melakukan monitoring harian serta pemberian apresiasi kepada siswa yang aktif, sehingga ide inovasi ini cepat bertransformasi menjadi budaya sekolah yang nyata.

E. PENGGUNAAN IT (TEKNOLOGI INFORMASI)

Meskipun SASISAM merupakan inovasi non-digital, teknologi informasi tetap dimanfaatkan untuk mendukung penguatan dan penyebaran informasi inovasi:

- **Dokumentasi Digital:** Setiap kegiatan harian didokumentasikan melalui foto dan video untuk memantau progres kebersihan area sekolah.
- **Publikasi Media Sosial:** Hasil kegiatan dan capaian kebersihan kelas diunggah ke media sosial sekolah atau grup WhatsApp wali murid sebagai bentuk transparansi dan sarana edukasi bagi orang tua siswa.
- **Sistem Pelaporan:** Guru menggunakan aplikasi komunikasi untuk melaporkan evaluasi mingguan terkait efektivitas gerakan ini di masing-masing kelas.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Kebaruan utama dari SASISAM terletak pada pergeseran paradigma dari "petugas yang membersihkan" menjadi "setiap orang bertanggung jawab". Sebelum adanya inovasi, siswa cenderung pasif dan acuh terhadap sampah yang bukan miliknya. Sesudah inovasi, muncul rasa kepemilikan (*sense of belonging*) terhadap kebersihan sekolah. Gerakan ini unik karena tidak memerlukan jam pelajaran khusus, melainkan terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari siswa di sekolah.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi SASISAM mencakup fitur utama sebagai berikut:

1. **Gerakan Satu Siswa Satu Sampah:** Setiap siswa wajib mengambil minimal satu sampah harian yang mereka temui.
2. **Peta Perjalanan Karakter:** Memandu siswa dari sekadar "memungut karena kewajiban" menjadi "memungut karena kesadaran".
3. **Sinergi Kegiatan:** Mengombinasikan gerakan harian dengan kegiatan "Jumat Bersih" dan lomba kebersihan kelas secara berkala.
4. **Monitoring Aktif:** Guru dan kepala sekolah bertindak sebagai pembina yang memberikan contoh langsung di lapangan.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

SOP ini disusun untuk memastikan keberlanjutan program dan memberikan panduan yang jelas bagi seluruh warga sekolah dalam pelaksanaan gerakan SASISAM:

1. Identifikasi Permasalahan dan Pembentukan Tim Inovasi

- **Pemetaan Masalah:** Kepala Sekolah bersama dewan guru melakukan observasi terhadap titik-titik penumpukan sampah di area sekolah, seperti halaman, selokan, dan sudut kelas.
- **Analisis Penyebab:** Mengidentifikasi bahwa sampah berserakan akibat kurangnya tanggung jawab individu siswa terhadap kebersihan lingkungan.
- **Pembentukan Tim:** Kepala Sekolah menerbitkan Surat Keputusan (SK) Tim Pelaksana SASISAM yang terdiri dari Guru Kelas sebagai koordinator, serta menunjuk "Duta Kebersihan" dari unsur siswa di setiap kelas.

2. Penyusunan Regulasi dan Sarana Pendukung

- **Penyusunan Aturan:** Tim menyusun tata tertib gerakan "Satu Siswa Satu Sampah", yang mewajibkan setiap siswa mengambil minimal satu sampah setiap hari saat melihatnya di lingkungan sekolah.
- **Penyediaan Fasilitas:** Sekolah menyediakan dan menempatkan tempat sampah yang terpilah (organik dan anorganik) di lokasi strategis yang mudah dijangkau siswa.
- **Modul Edukasi:** Guru menyiapkan materi singkat tentang jenis-jenis sampah dan dampaknya bagi kesehatan untuk disampaikan saat apel pagi atau di dalam kelas.

3. Sosialisasi dan Internalisasi Inovasi

- **Forum Sosialisasi:** Program diperkenalkan melalui forum resmi sekolah, pertemuan dengan orang tua siswa, dan pengumuman rutin saat upacara bendera.
- **Pelatihan Praktis:** Siswa diberikan peragaan langsung mengenai cara memungut sampah yang benar dan memilahnya sesuai jenis tempat sampah yang tersedia.
- **Kampanye Visual:** Pemasangan poster edukatif di lingkungan sekolah sebagai pengingat harian bagi siswa untuk melakukan aksi SASISAM.

4. Implementasi dan Aktivitas Harian

- **Aksi Harian:** Setiap siswa secara mandiri memungut minimal satu sampah yang ditemui, baik saat tiba di sekolah, waktu istirahat, maupun saat akan pulang sekolah.
- **Piket Mandiri:** Selain aksi individu, setiap kelas melakukan "Operasi Semut" selama 5 menit sebelum pelajaran dimulai sebagai bentuk penguatan budaya bersih.
- **Pencatatan Partisipasi:** Duta Kebersihan kelas melakukan pemantauan harian terhadap kondisi kebersihan area kelasnya masing-masing.

5. Monitoring, Evaluasi, dan Apresiasi

- **Evaluasi Mingguan:** Tim pelaksana melakukan rapat singkat setiap akhir pekan untuk mengevaluasi area mana yang masih sering ditemukan sampah berserakan.
- **Sistem Penghargaan:** Memberikan apresiasi atau gelar "Kelas Terbersih" secara berkala sebagai bentuk motivasi bagi siswa agar tetap konsisten dalam berinovasi.
- **Penyempurnaan:** Berdasarkan hasil evaluasi, sekolah dapat menambah jumlah tempat sampah atau memperbaiki metode edukasi jika masih ditemukan kendala di lapangan.

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

Proses penciptaan inovasi SASISAM di SD Negeri 4 Sikap Dalam memerlukan waktu 9 (sembilan) minggu dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahap Inisiasi dan Identifikasi Masalah (Minggu ke-1 s.d ke-2 Januari 2025)

- **Analisis Akar Masalah:** Tim melakukan identifikasi terhadap penyebab utama rendahnya kebersihan sekolah, yaitu kurangnya rasa memiliki siswa terhadap lingkungan.
- **Pemetaan Kebutuhan:** Melakukan survei kecil di lingkungan sekolah untuk menentukan titik-titik rawan sampah dan kebutuhan sarana tempat sampah.
- **Pengambilan Keputusan:** Menetapkan gerakan "Satu Siswa Satu Sampah" sebagai strategi untuk mempercepat perubahan perilaku dan memperkuat karakter peduli lingkungan.

2. Tahap Perancangan Sistem dan Persiapan Sarana (Minggu ke-3 s.d ke-4 Januari 2025)

- **Penyusunan Aturan Pelaksanaan:** Merancang mekanisme teknis bagaimana siswa memungut sampah setiap hari tanpa mengganggu jam pelajaran.
- **Pengadaan Fasilitas:** Menyiapkan tempat sampah terpilah (organik dan anorganik) serta alat kebersihan pendukung lainnya.
- **Penyusunan Instrumen Monitoring:** Membuat daftar periksa (checklist) harian untuk Duta Kebersihan kelas guna mencatat progres kebersihan area masing-masing.

3. Tahap Sosialisasi dan Pembentukan Tim Pelaksana (Minggu ke-1 s.d ke-2 Februari 2025)

- **Pertemuan Warga Sekolah:** Menyelenggarakan sosialisasi kepada seluruh guru, siswa, dan orang tua mengenai teknis serta manfaat inovasi SASISAM.

- **Pembentukan Duta Kebersihan:** Menunjuk perwakilan siswa di setiap kelas sebagai penggerak dan koordinator aksi pungut sampah di level kelas.
- **Edukasi Praktis:** Memberikan pelatihan singkat kepada siswa mengenai cara membedakan sampah organik dan anorganik agar pemilahan sampah berjalan tepat.

4. Tahap Uji Coba dan Implementasi (Minggu ke-3 s.d ke-4 Februari 2025)

- **Uji Coba Terbatas:** Menerapkan gerakan SASISAM pada jam-jam strategis, seperti saat kedatangan siswa dan waktu istirahat.
- **Dokumentasi Awal:** Mencatat volume sampah yang terkumpul dan perubahan visual pada area sekolah selama masa uji coba.
- **Identifikasi Kendala:** Memantau apakah siswa mengalami kesulitan dalam memilah sampah atau jika terdapat kekurangan titik tempat sampah di lapangan.

5. Tahap Evaluasi dan Penerapan Penuh (Minggu ke-1 Maret 2025)

- **Analisis Efektivitas:** Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap tingkat partisipasi siswa dan dampak kebersihan yang dihasilkan setelah masa uji coba.
- **Penyempurnaan Sistem:** Menambahkan papan informasi atau poster edukasi di titik yang masih sering ditemukan sampah berserakan berdasarkan hasil evaluasi.
- **Penerapan Berkelanjutan:** Menetapkan jadwal pemberian apresiasi bulanan bagi siswa atau kelas yang paling disiplin melaksanakan SASISAM untuk menjaga motivasi jangka panjang.

TAHAPAN KEGIATAN	Januari (Minggu)	Februari (Minggu)	Maret (Minggu)
	1 2 3 4	1 2 3 4	1
Inisiasi & Identifikasi Masalah	X X		
Perancangan & Persiapan Sarana	X X		
Sosialisasi & Pembentukan Tim		X X	
Uji Coba & Implementasi		X X	
Evaluasi & Penerapan Penuh			X

BAB IV

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Inovasi SASISAM (Satu Siswa Satu Sampah) membuktikan bahwa perubahan besar dapat dimulai dari langkah kecil yang konsisten. Dengan menggerakkan seluruh siswa untuk peduli terhadap satu sampah setiap hari, SD Negeri 4 Sikap Dalam tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan sekolah, tetapi juga berhasil menanamkan nilai karakter yang kuat pada generasi muda. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain di Kabupaten Empat Lawang dalam upaya mewujudkan sekolah yang sehat, berkarakter, dan berkelanjutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG**

